

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR '74



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**DESAIN MUSEUM BATIK TAMAN MINI INDONESIA
INDAH (TMII)**

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Dibuat Oleh:

Dhimas Pradipta (NIM: 41209010036)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2016**



**SURAT KETERANGAN HASIL SIDANG PERANCANGAN
ARSITEKTUR AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTURFAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

No.Dokumen	010 423 4 47 00	Distribusi					
Tgl. Efektif	7 MARET 2005						

Berdasarkan hasil Sidang Perancangan Arsitektur Akhir Periode ke 74 Tahun Akademik 2015/2016 semester genap pada hari ini Senin, tanggal 25 Januari 2016 maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Dhimas Pradipta
 NIM : 41209010036
 Judul Skripsi : Museum Batik Taman Mini Indonesia Indah
 Pembimbing : Ir.Andjar Widayanti,MT

dinyatakan :

- Lulus Langsung, dengan nilai
- Lulus Melengkapi, dengan nilai
- Perbaikan
- Tidak Lulus

74,8 (B+) - 3 (kurang produk saat pengumpulan)
 = 71,8 (B)

Ketua dan Anggota Dewan Penguji :

1. Ir.Andjar Widayanti,MT 2. Dr. Ir. M. Syarif Hidayat,M.Arch. 3. Ir.Muji Indarwanto.M.,MT

LEMBAR PENGESAHAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR MELENGKAPI/PERBAIKAN

Pembimbing/Ketua Sidang/Penguji I

Penguji II

Ir.Andjar Widayanti,MT

Dr. Ir. M. Syarif Hidayat,M.Arch.

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir

Penguji III

Abraham Seno.ST.,M.Ars

Ir.Muji Indarwanto.M.,MT

Daftar :

- Lembar Pengesahan Perancangan Arsitektur Akhir Melengkapi/Perbaikan ini ditanda tangani apabila mahasiswa telah melengkapi/memperbaiki laporan penelitian sesuai catatan Dewan Penguji pada saat Sidang laporan penelitian
- Lembar Pengesahan ini harus telah ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji dan Ketua Sidang pada laporan penelitian yang telah dilengkapi/perbaiki dikumpulkan.
- Jadwal pengumpulan laporan penelitian Melengkapi tanggal . 10 Februari 2016 maksimum jam 16.⁰⁰ WIB. Jadwal pengumpulan laporan penelitian Perbaikan tanggal .25 Februari 2016 maksimum jam 16.⁰⁰ WIB.
- Apabila mahasiswa tidak memasukkan laporan penelitian Melengkapi/Perbaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, maka status kelulusannya diturunkan satu tingkat ke bawah.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Dhimas Pradipta
2. NIM : 41209010036
3. Judul PAA : Desain Museum Batik Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 09 Februari 2016.


Dhimas Pradipta



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

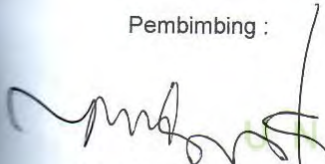
1. Nama : Dhimas Pradipta
2. NIM : 41209010036
3. Judul PAA : Desain Museum Batik Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta Barat.

Jakarta, 09 Februari 2016

Mengesahkan,

Pembimbing :



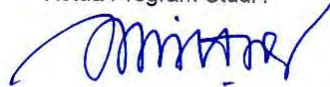
Ir. Andjar Widayanti, MT

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir :



Abraham Seno Bachrun, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi :



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar GAMBAR.....	4
Daftar tabel.....	6
Pengantar.....	7
Ucapan Terima Kasih.....	9
Bab I: Pendahuluan.....	10
1.1. Latar belakang.....	10
1.2. Dasar Hukum.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan.....	11
1.4. VISI, MISI dan TUJUAN MUSEUM BATIK.....	12
1.4.1. Visi Museum Batik Indonesia.....	12
1.5. Metode Pengumpulan Data.....	13
1.6. Sistematika Penulisan.....	14
Bab II: sejarah batik dan studi banding.....	15

2.1.	Pengertian Batik	15
2.1.1.	Definisi/Pengertian Batik.....	15
2.1.2.	Jenis, Corak dan Ragam Batik.....	16
2.1.3.	Proses Pembuatan.....	18
2.1.4.	Perlengkapan membatik.....	18
2.2.	Sejarah Batik.....	19
2.2.1.	Sejarah dan Fungsi Batik di Indonesia	19
2.2.2.	Batik dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia	25
2.2.3.	Perkembangan Batik dari Masa Ke Masa	30
2.3.	Studi Banding Literatur.....	33
2.3.1.	Galeri Batik di Museum Tekstil Jakarta	33
2.3.2.	Peta Lokasi Makro	33
2.4.	Studi Banding (Museum Aceh Tsunami)	38
2.5.	Studi Banding (Museum Batik Pekalongan)	41
2.6.	Studi Banding (Museum Batik Danar Hadi Solo)	46
BAB III PENDIRIAN MUSEUM BATIK.....		49
3.1.	Data Fisik dan Non Fisik.....	49
3.2.	Analisa Non Fisik.....	49
3.2.1.	Pemilik, Jenis dan Pelayanan Stasiun Terpadu.....	49
3.2.2.	Data Teknis	49
3.2.3.	Analisa Kegiatan Mikro.....	51
3.2.4.	Hubungan Antara Zona.....	52
3.2.5.	Organisasi Ruang Pengelola	53
3.2.6.	Organisasi Ruang Pengunjung	54
3.3.	Kebutuhan Ruang Museum Batik.....	55
3.3.	Analisa Fisik	57
3.3.1	Ruang dan Bangunan / Komponen Fisik Sekitar Tapak	57
3.4.	Analisa Tapak.....	59
3.4.1.	Analisa Analisa View dan Banguna sekitar	59
3.4.2.	Analisa Sirkulasi	61

3.4.3.	Analisa Matahari.....	62
3.4.4.	Analisa Kebisingan	63
	63
3.5.	Analisa Bentuk Bangunan.....	64
3.6.	Analisis Perancangan Pengkondisian Ruang	66
3.6.1.	Analisis Pencahayaan Ruang	66
3.6.2.	Analisis Penghawaan Ruang	68
BAB IV: Konsep		71
4.1.	Konsep Dasar	71
4.2.	Konsep Perancangan	71
4.2.1.	Konsep Bentuk Bangunan.....	71
4.2.2.	Konsep Sirkulasi luar Bangunan.....	72
4.2.3.	Konsep Fasade.....	72
Daftar Pustaka		74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Mikro Museum Tekstil.....	32
Gambar 2. Maket Museum Tekstil Jakarta.....	33
Gambar 3. Gedung Utama.....	34
Gambar 5. Foto Ruang dalam Gedung Utama.....	35
Gambar 4. Denah Gedung Utama.....	35
Gambar 6. Gedung Galeri Batik.....	36
Gambar 7. Denah Gedung Galeri Batik.....	36
Gambar 8. Foto Ruang dalam Gedung Utama.....	36
Gambar 9. Museum Tsunami Aceh.....	37
Gambar 10 Denah Museum Tsunami Lantai Dasar.....	37
Gambar 11 Denah Museum Tsunami Lantai Dasar.....	38
Gambar 12 Denah Museum Tsunami Lantai 1.....	38
Gambar 13 Denah Museum Tsunami Lantai 2.....	39
Gambar 14 Denah Museum Tsunami Lantai 3.....	39
Gambar 15. Eksterior Museum Batik Pekalongan.....	40
Gambar 16. Denah museum batik pekalongan.....	43

Gambar 18. Museum Batik Danar Hadi solo.....	45
Gambar 19 Ruang khusus batik.....	45
Gambar 20.. Eksterior Museum Batik Danar Hadi Solo.....	47
Gambar 21. Interior museum danar hadi solo.....	47
Gambar 22. Batas tapak Museum Batik Indonesia di Kawasan TMII.....	49
Gambar 23. Letak Lahan Museum Batik.....	56
Gambar 24. Komponen Fisik Sekitar Tapak.....	57
Gambar 25. Letak arah Utara.....	58
Gambar 26. Analisa arah Utara.....	58
Gambar 27. Analisa arah Timur.....	59
Gambar 28. Analisa Matahari.....	61
Gambar 29. Analisa Kebisingan.....	62



DAFTAR TABEL

Bagan 1 Analisa Sirkulasi Museum Tsunami.....	40
Table 2. Kronologi Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Pengelolaan Museum Batik Kota Pekalongan.....	42
Bagan 3. Tabel Analisa Kegiatan Pengelola.....	50
Bagan 4. Tabel Analisa Kegiatan Pengunjung.....	50
Bagan 5. Tabel Analisa Kegiatan Pengunjung VIP.....	50
Bagan 6. Tabel Analisa Kegiatan Loading Dock.....	51
Bagan 7. Tabel Hubungan antara zona.....	51
Bagan 8. Tabel Organisasi Ruang pengelola.....	52
Bagan 9. Tabel Organisasi Ruang pengunjung.....	54
Bagan 10. Tabel Kebutuhan Ruang Museum Batik.....	55
Bagan 11. Tabel Analisa Sirkulasi.....	61

PENGANTAR

Pemerintah Indonesia sudah dari awal kemerdekaan telah menetapkan museum sebagai salah satu institusi penting dalam pembangunan kebudayaan bangsa. Museum didirikan untuk kepentingan pelestarian warisan budaya dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan bangsa, dan juga sebagai sarana pendidikan nonformal. Oleh karena itu, pemerintah menganggap bahwa museum menjadi urusan yang perlu ditangani pembinaan, pengarahannya, dan pengembangannya dalam rangka pelaksanaan kebijakan politik di bidang kebudayaan.

Museum pada umumnya dikenal masyarakat sebagai sebuah gedung atau bangunan yang menyimpan koleksi benda-benda warisan budaya dan peninggalan sejarah yang bernilai luhur yang dianggap patut disimpan. Menurut *International Council of Museum*, museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan pengembangannya terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan, untuk tujuan pendidikan, penelitian dan kesenangan, barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya. Benda-benda yang disimpan dalam museum kebanyakan adalah benda-benda yang bisa dipindahkan.

Museum memiliki kegiatan rutin yang biasa dipersembahkan untuk pengunjung yaitu kegiatan pameran dan pendidikan. Kegiatan tersebut menjadikan museum tidak hanya sebuah tempat untuk memamerkan benda koleksi, namun juga sebagai pembimbing yang menjelaskan secara langsung kegiatan museum dan menjadi media sosialisasi program museum diantaranya himbuan mengenai pentingnya berbagi ilmu dan informasi kepada masyarakat umum tentang benda koleksi dibandingkan bila dimiliki secara pribadi.

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menggali persepsi pengunjung museum mengenai bentuk-bentuk tata pameran, layout dan display

penyajian benda-benda pameran seperti apa yang mendapat respon sangat baik dari pengunjung, bagaimana pemaknaan pengunjung terhadap koleksi tersebut, dan apa manfaatnya koleksi bagi pengunjung terutama dikaitkan dengan masa kini. Dan nantinya hal tersebut dapat menjadi sumbangan bagi para perencana dan pengelola museum, sebagai salah satu dari sekian banyak faktor yang menjadi motivasi bagi para pengunjung untuk datang ke museum. Tujuan penelitian ini bukanlah untuk memberikan jawaban bagi seluruh masalah tersebut, melainkan untuk memberikan gambaran dan langkah awal bagi proses penemuan jawaban terhadap masalah yang dihadapi.

